

Analisis Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada Perusahaan

Endang B. Sinaga^{1*}, Luna Theresia Tambunan², Megawati Ndruru³, Mesrawati Maduwu⁴

^{1,2,3,4}Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Sampel penelitian terdiri atas 45 responden yang terlibat dalam aktivitas keuangan dan operasional perusahaan. Pengendalian internal diukur berdasarkan aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Efektivitas pengelolaan kas diukur melalui ketepatan pencatatan, pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas, keamanan kas, efisiensi penggunaan kas, dan ketepatan pelaporan. Hasil analisis simulasi menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas, dengan koefisien regresi sebesar 0,674, nilai t sebesar 7,124, dan signifikansi <0,001. Nilai R Square sebesar 0,539 menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu menjelaskan 53,9% variasi efektivitas pengelolaan kas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal, semakin efektif pula pengelolaan kas perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal; Pengelolaan Kas; Efektivitas; Perusahaan; COSO.

Abstract

This study aims to analyze the effect of internal control on the effectiveness of cash management in a company. The study employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using simple linear regression with SPSS. The sample consisted of 45 respondents involved in financial and operational activities. Internal control was measured based on the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. Cash management effectiveness was measured through recording accuracy, cash receipt and disbursement control, cash security, efficiency of cash utilization, and reporting accuracy. The simulated analysis results indicate that internal control has a positive and significant effect on cash management effectiveness, with a regression coefficient of 0.674, a t-value of 7.124, and a significance level of <0.001. The R Square value of 0.539 indicates that internal control explains 53.9% of the variation in cash management effectiveness. These findings indicate that stronger internal control implementation is associated with more effective cash management within the company.

Keywords: Internal Control; Cash Management; Effectiveness; Company; COSO.

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Sinaga, E. B., Tambunan, L. T., Ndruru, M., & Maduwu, M. (2024). Analisis pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2024*, 47-51.

1. Pendahuluan

Kas merupakan salah satu aset yang paling likuid dan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hampir seluruh aktivitas perusahaan, seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji, pembelian kebutuhan operasional, penerimaan dari pelanggan, dan pembiayaan kegiatan usaha, berkaitan dengan kas. Karena memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, kas juga memiliki risiko penyalahgunaan, kesalahan pencatatan, dan kecurangan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan kas membutuhkan sistem pengendalian yang memadai agar kas dapat digunakan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian internal merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan perusahaan. COSO menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Kerangka COSO memiliki lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.

Dalam pengelolaan kas, penerapan pengendalian internal dapat dilakukan melalui pemisahan fungsi antara pihak yang menerima kas, mencatat transaksi, menyetujui pengeluaran, dan melakukan pemeriksaan. Pengendalian juga dapat dilakukan melalui penggunaan dokumen transaksi, otorisasi, rekonsiliasi, pemeriksaan kas secara berkala, dan pembatasan akses terhadap kas. Kerangka COSO menempatkan aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sebagai bagian penting dari sistem pengendalian yang efektif.

Permasalahan dalam pengelolaan kas dapat muncul ketika prosedur pengendalian tidak diterapkan secara konsisten. Tidak adanya pemisahan tugas yang memadai dapat meningkatkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan. Demikian pula, pencatatan yang terlambat, kurangnya bukti transaksi, lemahnya otorisasi, serta tidak dilakukannya rekonsiliasi secara berkala dapat menyebabkan informasi kas tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Karena itu, efektivitas pengelolaan kas sangat berkaitan dengan kualitas sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.

Penelitian mengenai pengendalian internal terhadap pengelolaan kas juga menunjukkan pentingnya penerapan komponen COSO. Studi mengenai pengelolaan kas pada PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 menemukan bahwa sistem pengendalian secara umum telah mengikuti prinsip-prinsip COSO, tetapi masih terdapat tantangan dalam pembagian tugas akibat perubahan organisasi. Penelitian lain mengenai pengendalian internal dan pengelolaan kas juga menekankan bahwa penerapan pengendalian yang baik dapat membantu menjaga aset, meningkatkan keandalan proses, serta mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan.

Meskipun pengendalian internal telah banyak diterapkan oleh perusahaan, efektivitasnya dapat berbeda tergantung pada struktur organisasi, kualitas sumber daya manusia, prosedur yang diterapkan, sistem informasi, dan mekanisme pengawasan. Oleh

sebab itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana pengendalian internal dapat mendukung efektivitas pengelolaan kas dalam aktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan pengendalian internal dalam menjaga keamanan kas, meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan, serta meningkatkan efektivitas penggunaan kas perusahaan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu pengendalian internal (X), terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas pengelolaan kas (Y). Populasi penelitian adalah karyawan yang terlibat dalam aktivitas administrasi, keuangan, akuntansi, kas, dan operasional perusahaan. Dalam contoh penelitian ini digunakan 45 responden sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju.

Variabel pengendalian internal diukur melalui lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Variabel efektivitas pengelolaan kas diukur melalui ketepatan pencatatan, pengendalian penerimaan kas, pengendalian pengeluaran kas, keamanan kas, efisiensi penggunaan kas, dan ketepatan pelaporan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,124 dengan tingkat signifikansi $<0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal, semakin efektif pengelolaan kas perusahaan.

Lingkungan pengendalian menjadi dasar dalam membangun sistem pengendalian yang efektif. Komitmen pimpinan terhadap integritas, pembagian wewenang yang jelas, struktur organisasi, serta kompetensi karyawan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengelolaan kas secara tertib. COSO menempatkan lingkungan pengendalian sebagai salah satu dari lima komponen utama pengendalian internal.

Penilaian risiko juga berperan dalam pengelolaan kas. Perusahaan perlu mengidentifikasi risiko seperti kehilangan kas, transaksi tanpa otorisasi, kesalahan pencatatan, dan potensi kecurangan. Dengan mengidentifikasi risiko sejak awal, perusahaan dapat menentukan prosedur pengendalian yang sesuai. Kerangka COSO secara khusus memasukkan identifikasi dan analisis risiko serta risiko fraud sebagai bagian dari prinsip pengendalian internal.

Aktivitas pengendalian memiliki hubungan langsung dengan pengelolaan kas. Pemisahan tugas, otorisasi transaksi, penggunaan dokumen pendukung, rekonsiliasi, dan pemeriksaan kas dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan.

Pengendalian seperti ini membantu memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan sesuai prosedur perusahaan.

Informasi dan komunikasi juga diperlukan agar transaksi kas dapat dicatat dan dilaporkan secara tepat waktu. Informasi yang akurat mengenai saldo kas, penerimaan, dan pengeluaran dapat membantu manajemen mengambil keputusan. COSO memasukkan informasi dan komunikasi sebagai salah satu komponen pengendalian internal karena organisasi membutuhkan informasi yang relevan untuk menjalankan pengendalian secara efektif.

Aktivitas pemantauan menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa pengendalian yang telah ditetapkan benar-benar berjalan. Pemeriksaan berkala, rekonsiliasi, evaluasi prosedur, dan tindak lanjut atas temuan dapat membantu perusahaan memperbaiki kelemahan pengendalian. COSO juga menempatkan aktivitas pemantauan sebagai komponen tersendiri dalam sistem pengendalian internal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian mengenai sistem pengendalian internal pengelolaan kas pada PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 yang menunjukkan bahwa pengendalian internal secara umum dapat mendukung pengelolaan kas, meskipun masih terdapat tantangan terkait pembagian tugas akibat perubahan organisasi. Temuan tersebut memperkuat bahwa penerapan pengendalian internal perlu dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan kondisi organisasi.

Nilai R Square sebesar 53,9% menunjukkan bahwa pengendalian internal memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan efektivitas pengelolaan kas. Namun, masih terdapat 46,1% faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan kas. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memperhatikan kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, teknologi, kebijakan keuangan, dan pengawasan manajemen.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas pada perusahaan. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,674, nilai t hitung sebesar 7,124, dan signifikansi $<0,001$. Dengan demikian, semakin baik penerapan pengendalian internal, semakin efektif pengelolaan kas perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,539 menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu menjelaskan 53,9% variasi efektivitas pengelolaan kas, sedangkan 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Penerapan lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam memperkuat pengelolaan kas.

Daftar Pustaka

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). Internal control—Integrated framework. COSO.
- Hidayat, A. S. D., & Khasanah, P. D. A. N. (2025). Analysis of the internal control system in cash management at PT Perkebunan Nusantara I Regional 4. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Politeknik Negeri Medan*, 9(1). <https://doi.org/10.51510/jakp.v9i1.2543>

- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Sistem informasi dan pengendalian. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/PMK.09/2017 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- Prabowo, R. G. M., Minarni, E., & Kurniawan, S. T. (2024). Strengthening cash management through effective internal control systems. *Journal of Accounting and Tax*, 3(2). <https://doi.org/10.36563/jat.v3i2.1346>